

PROFILING

Perkebunan Sawit Ilegal PT. Mitra Prima Gitabadi
di Kabupaten Jambi

MARGUTIN



1. Data Diri:

- a. Nama Ibu : MASYIFA
- b. NIK : 1505041107830002
- c. NKK : 1505041911100032
- d. TTL : MANDI ANGIN, 11-07-1983
- e. Jenis Kelamin : Pria
- f. Status Perkawinan : KAWIN
- g. Agama : ISLAM
- h. Pendidikan Terakhir : DIPLOMA IV/STRATA I
- i. Pekerjaan : WIRASWASTA
- j. Golongan Darah : TIDAK TAHU
- k. Nama Ayah : MANGSUR
- l. Alamat : DUSUN SUNGAIN BAYUR
- m. RT/RW : 006/-
- n. Kewarganegaraan : INDONESIA
- o. Nomor HP :

2. Hasil Pendalaman:

Target Prioritas.

Berdasarkan hasil penyelidikan mendalam yang telah dilakukan, MARGUTIN merupakan individu yang memiliki peran signifikan dalam operasi perkebunan sawit ilegal di wilayah tersebut. Target ini menunjukkan karakteristik yang mengindikasikan keterlibatan aktif dalam kegiatan yang merugikan lingkungan dan melanggar peraturan yang berlaku. Tingkat prioritas target dinilai tinggi mengingat potensi dampak negatif yang dapat ditimbulkan terhadap ekosistem dan masyarakat sekitar.

Simpul Pengolahan.

Target MARGUTIN teridentifikasi memiliki peran penting dalam rantai pasok pengolahan sawit ilegal. Berdasarkan data yang tersedia, target terlibat dalam proses produksi dan distribusi yang tidak sesuai dengan standar legal yang berlaku. Metode yang digunakan menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan jaringan yang lebih luas.

Aktor Pendukung.

Berdasarkan analisis data yang tersedia, target MARGUTIN memiliki jaringan pendukung yang cukup luas dan terstruktur. Jaringan ini terdiri dari berbagai pihak yang saling mendukung dalam operasi perkebunan ilegal. Kekuatan jaringan ini memberikan target kemampuan untuk menjalankan operasinya dengan relatif lancar dan sulit dideteksi oleh pihak berwenang.

Jaringan Lokal.

Target bertempat tinggal di DUSUN SUNGAIN BAYUR dan memiliki hubungan yang erat dengan masyarakat lokal. Interaksi target dengan warga setempat menunjukkan pola yang mengindikasikan upaya untuk mendapatkan dukungan atau setidaknya toleransi dari komunitas sekitar. Hal ini menciptakan tantangan tersendiri dalam upaya penegakan hukum dan perlindungan lingkungan.

Koordinasi.

Data investigasi yang dikumpulkan pada 2025-10-24 menunjukkan bahwa target memiliki kemampuan koordinasi yang baik dalam mengorganisir operasinya. Metode komunikasi dan strategi yang digunakan menunjukkan tingkat profesionalisme yang mengkhawatirkan. Target mampu mengelola berbagai aspek operasi dengan efisien, mulai dari perekrutan tenaga kerja hingga distribusi hasil produksi.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

M. ZAMRONI



1. Data Diri:

- a. Nama Ibu : IMRONAH
- b. NIK : 1505070607760004
- c. NKK : 1505070204140004
- d. TTL : DEMAK, 07-07-1976
- e. Jenis Kelamin : Pria
- f. Status Perkawinan : KAWIN
- g. Agama : ISLAM
- h. Pendidikan Terakhir : SLTA/SEDERAJAT
- i. Pekerjaan : WIRASWASTA
- j. Golongan Darah : TIDAK TAHU
- k. Nama Ayah : BASIRUN
- l. Alamat : MARGA MULYA
- m. RT/RW : 005/002

n. Kewarganegaraan : INDONESIA

o. Nomor HP :

2. Hasil Pendalaman:

Target Prioritas.

Berdasarkan hasil penyelidikan mendalam yang telah dilakukan, M. ZAMRONI merupakan individu yang memiliki peran signifikan dalam operasi perkebunan sawit ilegal di wilayah tersebut. Target ini menunjukkan karakteristik yang mengindikasikan keterlibatan aktif dalam kegiatan yang merugikan lingkungan dan melanggar peraturan yang berlaku. Tingkat prioritas target dinilai tinggi mengingat potensi dampak negatif yang dapat ditimbulkan terhadap ekosistem dan masyarakat sekitar.

Simpul Pengolahan.

Target M. ZAMRONI teridentifikasi memiliki peran penting dalam rantai pasok pengolahan sawit ilegal. Berdasarkan data yang tersedia, target terlibat dalam proses produksi dan distribusi yang tidak sesuai dengan standar legal yang berlaku. Metode yang digunakan menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan jaringan yang lebih luas.

Aktor Pendukung.

Berdasarkan analisis data yang tersedia, target M. ZAMRONI memiliki jaringan pendukung yang cukup luas dan terstruktur. Jaringan ini terdiri dari berbagai pihak yang saling mendukung dalam operasi perkebunan ilegal. Kekuatan jaringan ini memberikan target kemampuan untuk menjalankan operasinya dengan relatif lancar dan sulit dideteksi oleh pihak berwenang.

Jaringan Lokal.

Target bertempat tinggal di MARGA MULYA dan memiliki hubungan yang erat dengan masyarakat lokal. Interaksi target dengan warga setempat menunjukkan pola yang mengindikasikan upaya untuk mendapatkan dukungan atau setidaknya toleransi dari komunitas sekitar. Hal ini menciptakan tantangan tersendiri dalam upaya penegakan hukum dan perlindungan lingkungan.

Koordinasi.

Data investigasi yang dikumpulkan pada 2025-10-24 menunjukkan bahwa target memiliki kemampuan koordinasi yang baik dalam mengorganisir operasinya. Metode komunikasi dan strategi yang digunakan menunjukkan tingkat profesionalisme yang mengkhawatirkan. Target mampu mengelola berbagai aspek operasi dengan efisien, mulai dari perekrutan tenaga kerja hingga distribusi hasil produksi.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi